

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPUR
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN TANJUNGPUR
Jalan Soekarno – Hatta No. 6 Bandar Lampung



INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SAFITRI
Umur : 32
Alamat : Rejomulyo

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk menjadi subyek dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama Mahasiswi : Elisa Saputri
NIM : 1814401033
Program Studi : DIII Keperawatan Tanjungpur

Untuk dilakukan tindakan pemeriksaan meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik, serta prosedur pelayanan asuhan keperawatan pada diri saya. Surat pernyataan persetujuan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan maupun paksaan dari manapun.

Pasien

(SAFITRI)

Rejomulyo, 8-2-2021
Mahasiswi

Elisa Saputri

	PT KESASTRIAN KARANG	Kode	
	PRODI DI KETERAWATAN TANJUNGPINANG	Revisi	
	Kembar Konsultasi Keluarga	Revisi	
	Laporan Tugas Akhir	Halaman	

LEMBAR Bimbingan LAPORAN TUGAS AKHIR Pembimbing Utama

Nama Mahasiswa

Elsa Saputri

NIM

1814401033

Pembimbing Utama

Tori Rihiantoro, S.Kp., M.Kes

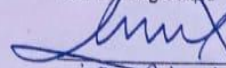
Judul Tugas Akhir

Asuhan Keperawatan Gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien ISPA keluarga Tn S Dengan Tahap Tumbuh kembang usia sekolah Di wilayah Desa Rejomulyo Rt 10/Rw 003 Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan Tahun 2021.

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf MHS	Paraf Pembimbing
1	Senin / 15 Februari 2021	Kontrak dan bimbingan mengenai arahan melakukan penelitian		
2	Jelasa. 6-02-2021	Teori Perawatan kesehatan dasar manusia		
3	Kabul 17-02-2021	Konsultasi pengkajian. - Acc Judul		
4	Kamis 18-02-2021	Konsultasi Pengkajian, diagnosa, intervensi.		
5	Jumat. 19-02-2021	Intervensi sesuai siki inform consent keperawatan keluarga		
6	Selasa 23-02-2021	Membahas penyusunan LTA.		
7	Jumat. 26-02-2021	Menyusun BAB I dan BAB II		
8	Senin 1-Maret-2021	- lanjutkan. - menyusun bab 1, 2, 3 dan 4.		
9	Jumat. 5-03-2021	Revisi bab 1, 2, 3		
10	Senin. 22-03-2021	lanjutkan bab 5. Lampirkan leaflet, lembar balik, Askep keluarga		
11	Kabul. 14-04-2021	Revisi LTA keseluruhan, lengkapi yang kurang		
12	Selasa. 20-04-2021	Acc LTA lanjut pembimbing 2.		

Bandar Lampung, 21 Mei 2021

Pembimbing Utama



Tori Rihiantoro, S.Kp., M.Kes.

	POLTEKKES TANJUNGPURWATI	Kode	
	PRODI D III KEPERAWATAN	Tanggal	
	TANJUNGPURWATI	Revisi	
	Lembar Konsultasi Bimbingan Laporan Tugas Akhir	Halaman	

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING PENDAMPING**

Nama Mahasiswa : Elisa Saputri
 NIM : 1814401033
 Pembimbing Pendamping : Dr. Ns. Anita, M.Kep., Sp.Mat.
 Judul Tugas Akhir :

“Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Pada
 Anak A Keluarga Bapak S Dengan Infeksi Saluran Pernapasan
 Akut Di Desa Rejomulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan Tahun 2021”

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
1	16/2021 Selasa 1 Maret	Kontrak pada pembimbing & perbaikan judul		
2	20/2021 Senin 1 Maret	Acc judul.		
3	5/2021 Senin 1 April	Perbaikan penulisan bab 1 - 5		
4	10/2021 Kamis 8 April	Perbaikan Paragraf, titik, koma & huruf.		
5	13/2021 Selasa 1 April	Perbaikan bab IV (Askep).		
6	5/2021 Rabu 1 Mei	Acc Askep. lanjut bab 2-3.		
7	10/2021 Senin 1 Mei	Acc bab 2. dan perbaikan bab 3		
8	17/2021 Senin 1 Mei	Perbaikan bab 3 - 5		
9	20 Mei 2021 Kamis.	Acc bab 1-5 dan ulah LTA.		
10	25/2021 Juni	Acc judul (cetak).		

Bandar Lampung,
 Pembimbing Pendamping


Dr. Ns. Anita, M.Kep., Sp.Mat.



POLTEKKES KEMENKES TANJUNGGARANG

KODE :

TGL :

REVISI :

Formulir
Masukan & Perbaikan KTI / Skripsi / LTA

HALAMAN : 1 dari 1 Halaman

LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

Nama Mahasiswa : Elisa Saputri
NIM : 1819901033
Prodi : D3 Keperawatan
Tanggal : 11-06-2021
Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien lepra keluarga Tn.S dengan tahap tumbuh kembang usia sekolah di wilayah Desa Pejomoyo, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhsiswa	Paraf Dosen
1	11/06/2021	APZ Urgensi nya, masalah data nya Ditanya Rizal Ubil Dakeu menemukan masalah	✓	✓
2		Data Analisis → ritmes kian selip, masalah jels masalah & etologi	✓	✓
3		pendisk	✓	✓

Bandar Lampung, 11- Juni - 2021.

Ketua Penguji

Anggota Penguji II

Anggota Penguji II

Idawati Manuwana, S.Kp, M.Kes
NIP. 196410251968032001Dr. Nc. Anita M.Kep, Sp.Mt
NIP. 196902101902122001Ixi R. Hantoro, S.Kp, M.Kep
NIP. 19711209094621001

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TNS KHUSUSNYA ANA DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN OKSIGENASI PADA SISTEM PERNAPASAN "ISPA" DI WILAYAH RT10/ RW003 DESA REJOMUYO, KECAMATAN JATI ABUNG, LAMPUNG SELATAN.

A. Hasil Pengkajian.

Asuhan keperawatan keluarga pada klien penderita ISPA (infeksi saluran pernapasan Atas) yang dilakukan kunjungan selama 4 kali pertemuan yaitu tanggal 18.10, 20 dan 21 februari 2021 hasil asuhan keperawatan diuraikan sebagai berikut.

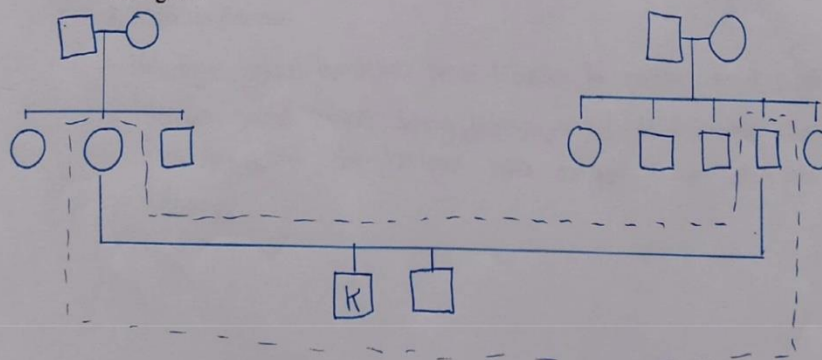
PENGKAJIAN

A. Data Umum

1. Nama Keluarga (KK) : Tn.S
2. Umur : 36 th
3. Alamat dan Telpn : Desa Rejomuyo, kec Jati Abung, kab Lampung Selatan
- Komposisi Keluarga :

N O	Nama	Sex	Hub.	Umur (TTL)	Pend	Pek	Status Kes
1.	Bp.S	L	Suami/ke	36 th	SMA	Buruh	Sehat
2.	Ny.S	P	Istri	32 th	SMA	IRT	Sehat
3.	An.A.	L	Anak	8th	SD	-	Batuk Pilek
4.	An.A	L	Anak	1.6t	-	-	Sehat.

Genogram



Keterangan :

- : Laki - Laki
- : Perempuan

[] = Tinggal Satu Rumah.

[k] = Klien.

— = garis keturunan.

4. Tipe keluarga

Keluarga Tn.S adalah keluarga dengan tipe nuclear family, dimana dalam keluarga hanya ada keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu, dan dua orang anak. Anak pertama An.A berusia 8 tahun, anak kedua An.A berusia 1,6 tahun.

5. Suku

Keluarga Tn.S adalah bersuku Jawa kebasaan abim keluarga apabila ada yang sakit akan dibawa ke dokter.

6. Agama

Keluarga menganut agama Islam dan menjalankan kewajiban sholat lima waktu semua aktivitas yang dilakukan tidak boleh bertentangan dengan ajaran agama Islam.

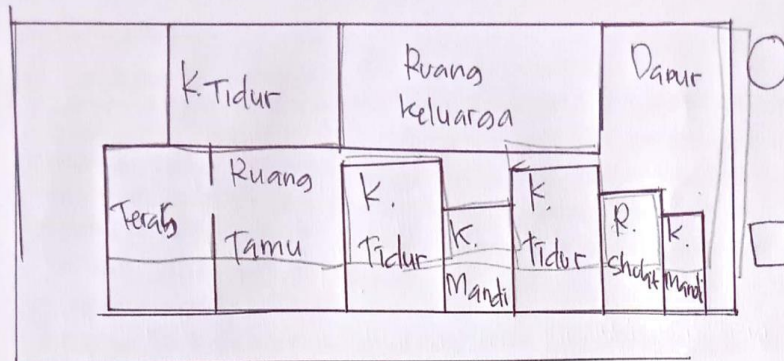
7. Status Sosial Keluarga

Ny.S mengatakan Penghasilanya suami cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dirumahnya Ny.S juga membuka warung yang menjual keperluan sehari-hari dan juga warung makan. Untuk membantu / memenuhi kebutuhan lainnya.

8. Aktivitas Rekreasi

Keluarga belum pernah pergi liburan ke pantai pasir putih, Namun yang paling sering dilakukan adalah menonton televisi bersama-sama dan berbagi cerita dengan semua anggota keluarga.

di depan rumah terdapat tempat sampah tertutup dan nampak tidak ada sampah di halaman rumah sehingga depan rumah tidak berbau. sumber air kusen menggunakan sumur boor dan jarak sumur boor dengan septic tank 7 meter.



Keterangan.

- : sumur boor
□ : septic tank.

14. Karakteristik tetangga dan komunitas RW

Di lingkungan rumah keluarga Tn.s terdapat pertumpukan sosial seperti pengajian. diadakan seminggu sekali untuk ibu. Ny.s mengatakan tidak mengikuti pengajian dikarenakan mengurus An.A yang masih kecil, dan juga terdapat kegiatan sosial lainnya seperti senam jantung sehat untuk ibu" dan lansia yang diadakan seminggu sekali, Ny.s mengatakan sudah tidak mengikuti senam lagi dikarenakan mengurus An.A yang masih balita.

15. Mobilitas geografis keluarga

Keluarga Tn.s sebelumnya tinggal bersama orang tua dari ny.s yang tempatnya bersampingan dengan rumah Tn.s, dan ketika memiliki anak pertama dengan usia 2 tahun akhirnya keluarga Tn.s memutuskan untuk membuat rumah yang tempatnya bersampingan dengan rumah orang tua Ny.s

16. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

Keluarga Tn.s sering berinteraksi dengan tetangga sekitar Ny.s mengatakan jika ada tetangga yang sakit ny.s menjenguknya, Ny.s sudah tidak lagi mengikuti kegiatan masyarakat seperti senam dan pengajian karena memiliki anak kecil yang berusia 1,6 tahun.

17. Sistem pendukung keluarga

Tn.s memiliki jaminan kesehatan untuk dirinya dan keluarganya seperti bpjs sehingga dirinya dan keluarganya tidak merasa khawatir jika ada anggota keluarga yang sakit. Tapi Namun jika keluarga Tn.s mempunyai masalah yang tidak dapat diselesaikan sendiri, biasanya Tn.s akan diskusi dengan Saudara-saudaranya namun menurut Ny.s cara tersebut jarang dilakukan.

D. Struktur keluarga

18. Pola komunikasi keluarga

Keluarga Tn.s sering terbuka satu sama lain dalam kegiatan Tn.s apabila ada masalah saling diskusikan bersama Ny.s dan terkadang meminta nasihat dari orang tua atau Mertuanya. Semua anggota keluarga bebas menyatakan pendapat tetapi yang mengambil keputusan adalah Tn.s sebagai kepala keluarga. pengambilan keputusan didahului dengan cara diskusi. Di rumah Tn.s berkomunikasi dengan bahasa Jawa dan Indonesia.

19. Struktur kekuatan keluarga

Keluarga Tn.s saling menghargai satu sama lain saling membantu, serta saling mendukung Tn.s dan Ny.s mampu untuk merawat diri sendiri dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

20. Struktur peran

- 1). Tn.s adalah kepala keluarga dan bekerja sebagai buruh penyadap karet. Tn.s bekerja dari pagi-siang. Bila tidak ada pekerjaan biasanya Tn.s membantu mengerjakan pekerjaan rumah serta mengaja warung. Tn.s juga lebih sering sering menghabiskan waktu bersama keluarga anak-anaknya.
- 2). Ny.s adalah seorang ibu rumah tangga dan merawat anaknya yang berusia 8th dan 16 tahun. Ny.s juga membuka warung di rumahnya.
- 3). An.A setiap harinya bersekolah tetapi karena pandemi covid sekolah diliburkan dan sekolah di rumah dengan menggunakan fasilitas gadget. Setelah sekolah biasanya ikut membantu Ny.s untuk mengaja warung dan bermain dengan adiknya serta mengerjakan pekerjaan rumah. An.A meskipun masih berumur 8th sudah mulai belajar membantu Ny.s di rumah.
- 4). An.A yang masih 16 tahun yang sedang aktifnya karena masa pertumbuhan usia balita maka harus lebih diawasi dan digaji oleh keluarga.
- 5). Dalam melaksanakan peran masing-masing tidak ada masalah.

21. Nilai dan norma budaya

Keluarga Tn.s menepati aturan-aturan sesuai dengan ajaran agama Islam dan mencontohkan kedua anaknya untuk menjadi anak yang taat dalam menjalankan agama. Keluarga Tn.s juga mengajarkan kepada anaknya untuk belajar sholat 5 waktu.

E. Fungsi keluarga

22. Fungsi afektif

Keluarga Tn.s dan Ny.s saling ~~menhargai~~ berkomunikasi dengan baik, saling menyayangi dan menghargai satu sama lain. Ny.s mengatakan ketika ada masalah dalam keluarganya Ny.s akan berdiskusi dengan Tn.s keluarga Tn.s selalu memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anaknya dan mereka selalu meluangkan waktu untuk bermain, dan beranda bersama An.A dan An.B. Bila ada salah satu anggota keluarga yang sakit maka Ny.s tidak pernah mendiamkan keluarganya yang sakit. Ny.s akan segera membawanya ke dokter.

23. Fungsi sosialisasi
keluarga Tn.s berinteraksi baik dengan anggota masyarakat dan tidak nampak
kaku, keluarga sangat memburu dengan budaya yang ada disekitarnya.
Dan Ny.s mengatakan menizinkan anaknya bermain dengan teman-temannya
setelah selesai sekolah online.

24. Fungsi perawatan keluarga

Pemeriksaan fisik (Head to Toe) dan 5 Tugas kesehatan keluarga

Ny.s Mengatakan An.A sering batuk pilek. Untuk saat ini batuk dan
pilek sudah memasuki hari kedua dan Ny.s mengatakan An.A tidak panas
sehingga Ny.s merasa tenang. Ny.s mengatakan anaknya sering sakit
gusi dan susah untuk makan lebih sering jajan diluar. dan gigitnya
berlubang di bagian graham bawah.

Ny.s juga mengatakan bahwa anaknya sudah berobat kedokter tapi
batuk dan pileknya belum sembuh karena susah disuruh minum obat
dan hanya menyuruh anaknya untuk beristirahat.

Ny.s mengatakan An.A Memiliki caries gigi karena sering makan makanan
yang manis dan jarang menggosok gigi.

Ny.s mengatakan jarang ke fasilitas kesehatan karena keluarga
Tn.s lebih sering berobat kedokter. apabila ada keluarganya yang
sakit.

• pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik	An.A (8th)	An.A (1.6th)	Ny.s	Ny Tn.s.
Kepala	Rambut hitam lebat, bersih tidak ada pengelatan	Rambut hitam bersih, tipis tidak ada pengelatan.	Rambut hitam lebat bersih tidak ada pengelatan	Rambut bersih hitam, tidak ada pengelatan.
Tanda - Tanda vital.	N: 82 x /mnt RR: 20 x /mnt S: 36.8°C	N: 90 x /mnt. RR: 22 x /mnt. S: 36.1°C	N: 76 x /mnt. RR: 20 x /mnt. S: 36.5°C TD: 130/80 mmHg	N: 80 x /mnt. RR: 20 x /mnt S: 36.5°C TD: 110/80 mmHg.
BB, TB / PB	BB: 25 kg TB: 118 cm (kondisi normal)	BB: 13 kg TB: 81 cm (kondisi normal)	BB: 58 kg TB: 157 cm (kondisi normal)	BB: 59 kg TB: 170 cm (kondisi cukup).
Mata.	Tidak anemis, Tidak ada sekreta	Tidak anemis, sekret tidak ada	tidak anamis, sekret tidak ada	Tidak anamis sekret tidak ada.

Hidung	sekret warna bening, sekret kental.	Tidak bersekrete.	Tidak bersekrete	Tidak bersekrete.
Mulut.	mukosa lembab. kesulitan untuk menelan karena sedang batuk.	mukosa lembab, tidak kesulitan menelan.	mukosa lembab, tidak kesulitan menelan.	mukosa lembab tidak kesulitan menelan.
Leher.	Tidak ada benjolan, tidak ada pembesaran kelenjar limfe.	Tidak ada benjolan, tidak ada pembesaran kelenjar limfe.	Tidak ada benjolan, tidak ada pembesaran kelenjar limfe.	Tidak ada benjolan, tidak ada pembesaran kelenjar limfe.
Dada	Bunyi jantung dan dada normal	Bunyi jantung & paru normal	Bunyi jantung dan paru normal	Bunyi jantung dan paru normal.
Abdomen	kembung tidak ada	kembung tidak ada	tidak ada keluhan	tidak ada keluhan
Tangan.	Tidak ada pembengkakan, turgor elastic LLA : 21,00 cm.	tidak ada pembengkakan turgor elastic LLA : 14,00 cm.	tidak ada pembengkakan turgor elastic	tidak ada pembengkakan turgor elastic.
Kaki	Tidak ada pembengkakan, turgor elastic	Tidak ada pembengkakan, turgor elastic	tidak ada pembengkakan turgor elastic	Tidak ada pembengkakan, turgor elastic.
Kesadaran Umum	kompromenitis	kompromenitis	kompromenitis	kompromenitis

A. Pengkajian kebutuhan Dasar Manusia.

1. Nutrisi

keluarga lebih sering mengonsumsi makanan sehat seperti sayur dan buah keluarga makan 3 kali sehari, tetapi Ny.s mengatakan jika anaknya An.A susah untuk makan karena lebih sering mengonsumsi jajan diluar dari pada makan dirumah dan sering minum es dan makanan yang manis.

2. Eliminasi.

Dalam keluarga tidak ada keluhan dalam buang air kecil dan buang air besar.

3. Istirahat tidur.

Dalam keluarga tidak ada keluhan dalam istirahat tidur.

4. aktivitas sehari-hari

Tn.s bekerja dari pagi sampai siang kemudian pulang istirahat sebentar kemudian membantu pekerjaan rumah, Ny.s membereskan rumah, Mengurus anak dan membuka warung. An.A setiap hari bersekolah dari pukul 07:00 - dengan 10:00 setelah sekolah online An.A membantu ibunya membereskan rumah ataupun bermain. An.A yang masih kecil yaitu berumur 1,6th dan lebih sering menghabiskan waktu dengan Ny.s.

5. Merokok.

Tn.s mempunyai kebiasaan merokok, ± 1 bungkus tiap hari Ny.s mengatakan suaminya jarang merokok dalam rumah karena tahu bahaya asap rokok pada anak-anaknya karena anaknya masih kecil.

25. fungsi reproduksi.

Ny.s. mengatakan bahwa pada saat ini tidak merencanakan untuk Menambah anak lagi, sehingga Ibu memfokuskan untuk KB dengan Menggunakan KB suntik.

26. fungsi ekonomi

Ny.s mengatakan bahwa penghasilan suaminya cukup untuk kebutuhan sehari-hari, namun demikian Ny.s tetap membuka warung untuk membantu suaminya. Ny.s mengatakan penghasilan keluarganya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena keluarga tidak membayar uang sekolah An.A (SDN) sekolah gratis.

F. Stress dan coping keluarga

25. Stressor jangka pendek

keluarga Ny.s mengatakan An.A mengalami batuk pilek dan sering mengkonsumsi makanan yang manis sehingga gigi-giginya terdapat caries gigi dan susah untuk Ny.s juga mengatakan An.A susah untuk makan nasi lebih sering jajan diluar.

26. Stressor jangka panjang

Tn.s dan Ny.s mengatakan hanya memikirkan biaya kebutuhan sehari-hari dan memikirkan untuk masa depan anaknya agar menjadi orang sukses dan taat agama.

27. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

keluarga mengatakan jika ada masalah selalu berdiskusi antara suami dan istri, namun bila sulit untuk menyelesaikannya akan menghubungi orang tua sehingga masukanya dapat membantu menyelesaikan masalah.

28. Strategi coping yang digunakan

keluarga mengatakan mengatasi masalah dengan berdiskusi antara suami dan istri, namun bila sulit untuk menyelesaikan akan menghubungi orang tua untuk membantu menyelesaikan masalah.

29. Strategi adaptasi disfungsional

Dari hasil pengkajian tidak didapatkan adanya cara-cara keluarga mengatasi masalah secara maladaptif.

G. Harapan Keluarga

keluarga mengatakan menginginkan petugas kesehatan dapat memberikan penjelasan dari informasi tentang kesehatan benda dan gejala. Ny.s juga mengatakan harapan keluarganya yaitu selalu diberi kesehatan dan semoga anaknya cepat sembuh dan keluarganya dijauhkan dari penyakit yang berbahaya, dijauhkan dari virus covid-19, selalu di beri rezeki dan kebahagiaan serta bisa melihat anak-anaknya tumbuh dewasa.

Analisa Data.

No	Data- Data	Masalah	Etiologi.
1.	Ds: 1. Ny.s mengatakan anaknya sering batuk pilek 2. Batuk pilek saat ini terjadi sekak 2 hari yang lalu. 3. Ny.s mengatakan badan An.A tidak panas 4. Ny.s mengatakan apabila An.A batuk pilek tanpa demam ia diamkan saja 5. Ny.s belum pernah membuat perasan jeruk nipis dengan kecap atau madu. 6. Ny.s mengatakan suaminya kebiasaan merokok. 7. Ny.s mengatakan tidak tahu penyebab anaknya sering batuk pilek. Do 1. kesadaran kompos mentis. 2. terdapat sekret dihidung An.A 3. Ny.s sering mengingatkan An.A untuk membuang sekretnya. 4. $T: 37.2^{\circ}C / mnt.$ $RR: 20 x / mnt.$	Bersin jalan napas tidak efektif pada An.A (8th) di keluarga Bp.S (36th)	KMK merawat anggota keluarga yang sedang sakit khususnya An.A (8th).
2.	Ds: 1. Ny.s mengatakan An.A sering makan-makanan yang manis. 2. Ny.s mengatakan anaknya sering sakit gigi 3. Ny.s mengatakan anaknya jarang menggosok gigi Do: 1. TB: 123 cm 2. BB: 27 kg 3. Terdapat karies gigi di gigi geraham bawah 4. An.A Napasnya berbau.	Defisit Perawatan. (gigi)	tidak mampu keluarga mengenal masalah kesehatan
3.	Ds: 1. Ny.s mengatakan An.A makan 3 kali sehari tetapi tidak pernah menghisiskan makanya 2. Ny.s mengatakan An.A lebih sering makan jajan bukan nasi dan sayur 3. Ny.s mengatakan jika An.A suka minum Es. Do: 1. TB: 123 cm 2. B: 27 kg 3. LA: 21 cm.	Risiko terjadinya Gangguan pemenuhan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh pada An.A (8th)	KMK merawat anggota keluarga khususnya An.A (8th) dengan mal nutrisi

Diagnosa keperawatan.

Daftar Diagnosa Keperawatan.

1. Bersihan jalan napas tidak efektif An.A (8th) dikeluarga Bp.S (36th) b.d kmk merawat anggota keluarga yang sedang sakit khususnya An.A (8th).
2. Defisit perawatan diri (gigi) b.d ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan.
3. Resiko tinggi terjadinya gangguan pemenuhan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh pada An.A (8th) b.d kmk merawat anggota keluarga khususnya An.A (8th) dengan mal nutrisi.

B. Rencana Keperawatan.

1. Bersihan jalan napas tidak efektif pada An.A (8th) di keluarga Pp.s (36th) b.d kmk merawat anggota keluarga yang sedang sakit khususnya An.A (8th).

Prioritas Masalah.

No	Kriteria	Nilai	Skor	Rasional.
1.	Supat Masalah (1) a. Gangguan kesehatan / aktual (3). b. Ancaman kesehatan / resiko (2). b. Tidak/bukan masalah / Potensial.	3/3x1	1	Batuk pilek dirasakan 3 minggu dengan tanda dan gejala yang sesuai dengan Penyakit ISPA, belum dilakukan tindakan apapun jika tidak segera ditangani akan berlanjut menjadi infeksi saluran nafas bawah.
2.	Kemungkinan masalah dapat di ubah / diatasi (2). a. Mudah (2) b. sedang/ sebagian (1). c. sulit (0).	1/2 x 2	1	Ny.s mau tau tentang batuk pilek, tetapi masih terlihat ragu. Dilihat dari jarak Yankes tidak jauh dari rumah dan harga pengobatannya terjangkau.
3.	Potensi masalah dapat dicegah. (1). a. Tinggi (3). b. Cukup (2). c. Rendah (1).	2/3 x 1	2/3	Masalah masih dapat dicegah agar tidak berlanjut mengingat ISPA merupakan penyakit untuk mudah dicegah tetapi Ibu masih ragu untuk merawat anaknya.
4.	Menonjolnya masalah (1). a. Dirasakan keluarga dan perlu segera di atasi (2). b. Dirasakan oleh keluarga tetapi tidak segera di atasi (1). c. Tidak di rasakan keluarga (0).	2/2 x 1	1.	Masalah ISPA pada An.A dirasakan betul oleh keluarga tetapi keluarga tidak ingin masalah tersebut segera diatasi.
Total skor			3 2/3	

2. Defisit perawatan diri (gigi) b.d ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan.

Prioritas Masalah.

No	Kriteria	Nilai	skor	Rasional.
1.	Sifat masalah (1) a. Gangguan kesehatan/aktual (3) b. Ancaman kesehatan / Risiko (2) c. Tidak/bukan masalah/ Potensial (1)	$2/3 \times 1$	$2/3$	Masalah adalah ancaman, dilihat dari riwayat An.1 Pernah menderita sakit gigi dan kotoranya gigi dicemaskan akan menyebabkan infeksi pada gusi atau mulut.
2.	Kemungkinan masalah dapat diubah/diatasi (2) a. Mudah (2) b. sedang/ sebagian (1) c. sulit (0)	$1/2 \times 2$	1	Ny.5 Merasa mampu mengingatkan anaknya untuk menyikat gigi tetapi kadang An.A malas untuk menyikat gigi
3.	Potensi masalah dapat dicegah (1). a. Tinggi (3) b. cukup (2) c. Rendah (1)	$2/3 \times 1$	$2/3$	masalah dapat dicegah dengan cara menjaga kebersihan gigi An.A.
4.	Menongolnya masalah (1) a. Dirasakan oleh keluarga dan segera diatasi (2) b. Dirasakan oleh keluarga tetapi tidak perlu segera diatasi (1) c. tidak dirasakan oleh keluarga (0)	$2/2 \times 1$	1	Ny.s menyadari bahwa gigi An.A berlubang tetapi Ny.s merasa itu masih baik-baik saja.
Total skor				

3. Risiko tinggi terjadi gangguan pemenuhan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh pada An.A (8th) b.d KMK merawat anggota keluarga khususnya An.A (8th) dengan mal nutrisi.

Prioritas masalah.

No	Kriteria	Nilai	Skor	Rasional.
1.	Sifat masalah (1) a. Gangguan kesehatan/ aktual (3) b. Ancaman kesehatan/ Risiko (2) c. Tidak/ bukan masalah/ potensial (1)	2/3x1	2/3	masalah belum terjadi namun terdapat tanda dan gejala yang mendukung dan jika tidak segera tidak ditangani akan berlanjut.
2.	Kemungkinan masalah dapat diubah/ diatasi (2) a. mudah (2) b. sedang/ sebagian (1) c. sulit (0)	1/2x2	1	masalah masih dapat dicegah walaupun ibu masih terlihat ragu untuk bisa menyuruh anaknya agar jangan sering jalan diluar.
3.	Potensial masalah dapat dicegah (1) a. tinggi (3) b. cukup (2) c. Rendah (1)	2/3x1	2/3	masalah nutrisi belum terjadi karena ibu masih memberikan menu seimbang bagi anaknya untuk dapat memenuhi kebutuhan gizi bagi anak.
4.	Menonjolnya masalah. (1) a. Dirasakan keluarga dan perlu segera diatasi (2) b. Dirasakan oleh keluarga tetapi tidak perlu segera diatasi (1) c. Tidak dirasakan oleh keluarga (0)	0/2x1	0	keluarga tidak merasakan pola makan anak menjadi masalah, keluarga masih belum memahami apa yang harus dilakukan.

Jadi Prioritas masalahnya adalah sebagai berikut.

No	Klien / keluarga.
1	Persihan jalan napas tidak efektif pada An.A (8th) di keluarga Bp.S (36th) b.d KMK merawat anggota keluarga yang sedang sakit khususnya An.A (8th).

Rencana Keperawatan Keluarga.

NO.	Diagnosa Keperawatan	Tujuan		Evaluasi		Pencana Tindakan	Rasional
		Umum	Khusus	Kriteria	standar		
1.	Bersihan jalan napas tidak efektif pada An.A (8th) di keluarga Tn.S (36th) b.d KMK merawat anggota keluarga yang sedang sakit khususnya An.A (8th).	Setelah dilakukan kunjungan 1x30 menit selama 3 hari diharapkan tidak terjadi gangguan kebutuhan bersihan jalan napas tidak efektif pada keluarga Tn.S khususnya An.A	1. keluarga tidak mampu mengenal masalah tentang bersihan jalan napas tidak efektif.				
			1. keluarga mampu mengenal masalah ISPA pada anggota keluarga dengan cara: D. menyebutkan pengertian ISPA.	Respon Verbal	ISPA adalah infeksi Pernapasan akut yang ditandai dengan batuk pilek.	a. Diskusikan dengan keluarga pengertian ISPA dengan menggunakan lembar balik b. Tanyakan kembali pada keluarga tentang pengertian ISPA. c. Berikan reinforcement positif atas jawaban yang tepat.	keluarga mampu mengenal tentang ISPA.
			2). Menyebutkan Penyebab ISPA.	Respon Verbal	Menyebutkan 2 dari 4 Penyebab ISPA : 1. Tertular penderita batuk 2. Belum imunisasi lengkap 3. Kurang gizi 4. Lingkungan tempat tinggal yang tidak sehat.	a. Diskusikan dengan keluarga penyebab ISPA dengan menggunakan lembar balik dan leaflet. b. Motivasi keluarga untuk menyebutkan	Agar keluarga tahu tentang Penyebab ISPA.

				Kembali ISPA. C. Beri reinforcement positif atas usaha yang dilakukan keluarga.	
	3). Mengidentifikasi Penyebab ISPA	Respon verbal	Menyebutkan Penyebab ISPA Pada anak : 1. Virus dan bakteri. 2. Menghirup Percikan bersin dari seseorang yang terinfeksi ISPA 3. Memegang benda yang telah terkontaminasi dengan Penyebab Virus ISPA.	a. Dorong keluarga untuk mengidentifikasi Penyebab ISPA. b. Beri reinforcement positif atas kemampuan keluarga mengidentifikasi Penyebab ISPA pada Anak.	keluarga mampu dan memahami Penyebab ISPA Pada anak.
	4) Menyebutkan tanda-tanda ISPA.	Respon Verbal	Menyebutkan 3 dari 5 tanda ISPA. 1. Batuk 2. Pilek 3. Demam. 4. Nafas cepat 5. Nafas sesak atau adanya tarikan dinding dada.	a. Diskusikan dengan keluarga tentang tanda-tanda ISPA. b. Motivasi keluarga untuk menyebabkan kembali tanda-tanda ISPA. c. Beri reinforcement positif atas usaha yang dilakukan keluarga.	Keluarga dapat Mengetahui tentang tanda-tanda ISPA.
	5) Menyebutkan Cara mencegah ISPA.	Respon Verbal	Menyebutkan 3 dari 4 Pencegahan ISPA : 1. Jauhkan anak dari penderita batuk. 2. Imunisasi lengkap. 3. Berikan Makanan bergizi setiap hari. 4. Jaga kebersihan tubuh, Makanan serta lingkungan	a. Dorong keluarga untuk Menyebutkan Pencegahan ISPA. b. Berikan reinforcement positif atas kemampuan keluarga cara mencegah ISPA.	keluarga dapat mengetahui cara Pencegahan ISPA.

	6). Mengidentifikasi ISPA Yang terjadi Pada anggota keluarga.	Respon verbal	Kondisi An. A mengalami ISPA	a. Bantu keluarga membandingkan apa yang telah dijelaskan dengan kondisi An. A. b. Motivasi keluarga untuk mengidentifikasi masalah yang timbul Pada anggota keluarga (An. A). c. Bantu keluarga menyimpulkan masalah yang dihadapi oleh anggota keluarga. d. Berikan reinforcement	Keluarga mampu mengidentifikasi Penyebab ISPA.
	2. keluarga mampu mengambil keputusan untuk merawat anggota keluarga yang menderita ISPA dengan cara: 1). Menyebutkan akibat lanjut tidak diobatnya ISPA. 2). memutuskan merawat An. A dengan ISPA.	Respon verbal.	menyebutkan 1 dari 3 akibat lanjut dari ISPA yang tidak diobati. 1. Gangguan pertumbuhan dan perkembangan. 2. Bronchitis 3. Kematian.	1. Jelaskan pada keluarga akibat lanjut apabila ISPA tidak diobati dengan mengundkan lembar balik. 2. Motivasi keluarga untuk menyebutkan kembali akibat ISPA yang tidak diobati. 3. Beri reinforcement positif atas jawaban keluarga yang tepat.	supaya keluarga dapat mengambil keputusan yang tepat terhadap anggota keluarga yang sakit.
	3. keluarga mampu merawat anggota keluarga dengan ISPA dengan cara: 1). Menyebutkan cara perawatan ISPA di rumah	Respon verbal	Keluarga memutuskan 4 merawat anggota keluarga dengan ISPA. Menyebutkan 3 dari 5 Pencegahan ISPA. 1. Jika panas diberikan obat Penurun panas sesuai aturan dokter 2. Lakukan kompres hangat jika anak Panas 3. Jika batuk berikan obat tradisional campuran	1. Diskusikan kembali dengan keluarga tentang keinginan keluarga untuk merawat anggota keluarga dengan ISPA. 2. Diskusikan dengan keluarga tentang Pencegahan ISPA. 3. Motivasi keluarga untuk menyebutkan Pencegahan ISPA.	supaya keluarga tahu cara merawat anggota keluarga yang sedang sakit

			antutu jeruk nipis dan kecap / madu dengan perbandingan 1:1 4. jika hidung tersumbat karena pilek bersihkan lubang hidung dengan kain yang bersih. 5. selama anak dirawat di rumah a. Tetap berikan makanan & sehat & sempurna dan bila muntah, usahakan tetap beri makan sedikit tapi sering. b. beri minum lebih banyak dari biasanya. Awas! tanda penyakit bertambah parah anak tidak mau minum, nafas sesak dan sesak.	4. Beri reinforcement positif atau usaha yang dilakukan keluarga.	
	3. membuat obat tradisional meredakan batuk	respon verbal	keluarga dapat mendemonstrasikan cara membuat obat tradisional: jeruk nipis / sendok teh kecap / madu / sendok	1. Demonstrasikan pada keluarga cara membuat obat tradisional. 2. Berikan kesempatan keluarga untuk membuat obat tradisional. 3. Berikan reinforcement positif atas usaha keluarga. Pastikan keluarga akan melakukan tindakan yang diajarkan jika anak batuk pilek	agar keluarga dapat mengetahui cara membuat obat tradisional untuk meringankan batuk

	3). Membersihkan hidung yang tersumbat karena pilek.	respon verbal	keluarga dapat mendemonstrasikan hidung yang tersumbat karena pilek	1. Demonstrasikan kepada keluarga cara membersihkan hidung yang tersumbat karena pilek. 2. Beri kesempatan keluarga untuk mencoba. 3. Beri reinforcement positif atau usaha keluarga. 4. Pastikan keluarga akan melakukan tindakan yang diajarkan jika hidung anaknya tersumbat karena pilek.	supaya Ibu mengetahui cara membersihkan hidung tersumbat.
	4. keluarga mampu memanfaatkan pelayanan kesehatan. 1) menyebutkan kembali manfaat kunjungan ke fasilitas kesehatan.	respon verbal	Manfaat kunjungan ke fasilitas kesehatan: 1. Mendapatkan pelayanan kesehatan. 2. Mendapatkan pendidikan kesehatan tentang ISPA.	1. Informasikan mengenai pengobatan dan pendidikan kesehatan yang dapat diperoleh keluarga di klinik/ balai pengobatan PKM 2. Motivasi keluarga untuk menyebutkan kembali hasil diskusi 3. Beri reinforcement positif atas hasil yang dicapai	keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan yang tersedia.
	2). Manfaatkan pelayanan kesehatan dalam merawat ISPA.	respon verbal	1. keluarga membawa anggota keluarga dengan ISPA apabila kondisi: sesak napas, napas cepat dan kondisi bertambah parah Adanya kaku berobat.	1. motivasi keluarga untuk membawa anak apabila kondisinya tidak dapat ditangani di rumah 2. Temani keluarga ke klinik/ balai pengobatan bila diperlukan. Beri reinforcement atas hasil yang dicapai	

Implementasi Dan Evaluasi Keperawatan.

Diagnosis	Tanggal / Jam	Implementasi	Evaluasi (SOAP)
Bersihan jalan nafas tidak efektif pada An.A (8 tahun) di keluarga Bp.S (36 th) B.d KMK merawat anggota keluarga yang sedang sakit khususnya An.A (8 th)	Tgl : 19/2021 102 Jam 10:00-1030	1. Mengucapkan salam 2. Memvalidasi keadaan keluarga. 3. Mengingat kontak. 4. Menjelaskan tujuan. Tuk 1. 1. Mendiskusikan bersama keluarga tentang pengertian ISPA : Infeksi saluran pernapasan atas yang ditandai dengan batuk pilek. 2. Menanyakan kembali kepada keluarga tentang pengertian ISPA. 3. Mendiskusikan kepada keluarga tentang penyebab ISPA yaitu tertular penyakit penderita batuk dengan demam, batuk / leotiflet. 4. memdivisi keluarga untuk menyebutkan kembali penyebab ISPA. 5. mendorong keluarga untuk mengidentifikasi penyebab ISPA pada anak. Mendiskusikan bersama keluarga mengenai tanda- tanda ISPA yaitu batuk pilek demam, nafas sesak. 6. mendorong keluarga membandingkan apa yang telah dijelaskan dengan kondisi anak 7. membantu keluarga untuk membandingkan apa yang telah dijelaskan dengan kondisi anak 8. motivasi keluarga untuk mengidentifikasi masalah yang timbul pada anak. 9. bersama keluarga menyimpulkan masalah yang dihadapi oleh keluarga 10. Memberikan reinforcement positif atas apa yang dilakukan keluarga.	S: 1. keluarga menjawab salam ibu 2. Ibu mengatakan anaknya lagi batuk pilek 3 Ibu menyetujui pertemuan saat ini selama 30 menit tentang batuk pilek. 4. Ibu menyebutkan pengertian ISPA adalah infeksi saluran pernapasan atas yang ditandai dengan batuk pilek. 5. Ibu mengatakan penyebab ISPA adalah tertular penderita batuk. 6. Ibu mengatakan penyebab ISPA pada anaknya adalah tertular penderita batuk dan sering jajan sembarangan. 7. Ibu mengatakan bahwa tanda- tanda ISPA adalah batuk, pilek, demam, nafas cepat dan sesak. 8. Ibu mengatakan bahwa tanda- tanda ISPA yang sering terjadi pada anaknya adalah batuk pilek dan apabila demam akan diberikan obat penurun panas. 9. Ibu mengatakan anaknya tidak pernah terjadi sesak nafas. 10. Ibu mengatakan setelah diberi penjelasan jadi menambah ilmu tentang batuk pilek yang terjadi pada anaknya. O: 1. Ibu kooperatif dan aktif saat dijelaskan. 2. keluarga mendengarkan penjelasan yang diberikan. A: Tuk 1 mengenai pengertian penyebab tanda & gejala ISPA. P: evaluasi Tuk 1 mengenai pengertian penyebab tanda dan gejala ISPA.

Tgl 29/2021
/02

Jam : 10:00 - 10:45

Tuk 2

1. menarasikan Tuk 1 mengenai pengertian penyebab tanda dan gejala ISPA.

2. mendiskusikan dengan keluarga tentang pencegahan ISPA.
3. memotivasi keluarga untuk menyebutkan kembali Pencegahan ISPA.
4. menjelaskan cara Perawatan ISPA yaitu jika Panas diberikan obat penurun panas sesuai dengan aturan dokter atau kompres hangat, jika batuk berikan obat tradisional campuran anbara jenuk nipis dengan kecap manis / madu dengan perbandingan 1:1, jika hidung tersumbat bersihkan lubang hidung dengan kain bersih, selama anak dirawat di rumah tetap berikan makan sedikit tapi sering, minum lebih banyak dari sebelumnya, jangan paksa anak semut selama masih panas, awasi tanda penyakit bertambah parah yaitu: anak mau makan / minum, nafas sesak dan cepat, membawa anak bila bertambah parah ke klinik / Puskesmas.
5. memotivasi keluarga menyebutkan untuk menyebutkan kembali cara perawatan ISPA di rumah.
6. memberikan reinforcement positif atas kemampuan keluarga menjelaskan cara pencegahan.
7. memotivasi keluarga u/ membawa anak apabila kondisinya tidak dapat ditangani di rumah.
8. menemani keluarga ke klinik / balai pengobatan bila diperlukan.
9. memberikan reinforcement atas hasil yang dicapai dan cara perawatan ISPA.

S:

1. Ibu mengatakan akan mencoba menyauhkan anak dan penderita batuk pilek.
2. Ibu mengatakan cara perawatan ISPA di rumah dengan memberikan obat Panas sesuai resep atau kompres hangat jika anak disertai panas.
3. Ibu mengatakan akan memberikan anak obat tradisional campuran jenuk nipis dengan kecap / madu dengan perbandingan 1:1.
4. Ibu mengatakan akan mencoba bersihkan hidung yang tersumbat dengan kain bersih.

O:

1. keluarga mampu menjelaskan kembali cara perawatan ISPA di rumah.
2. keluarga mampu menjelaskan cara perawatan ISPA.
3. Ibu kooperatif dan aktif saat dijelaskan serta saat demonstrasi.

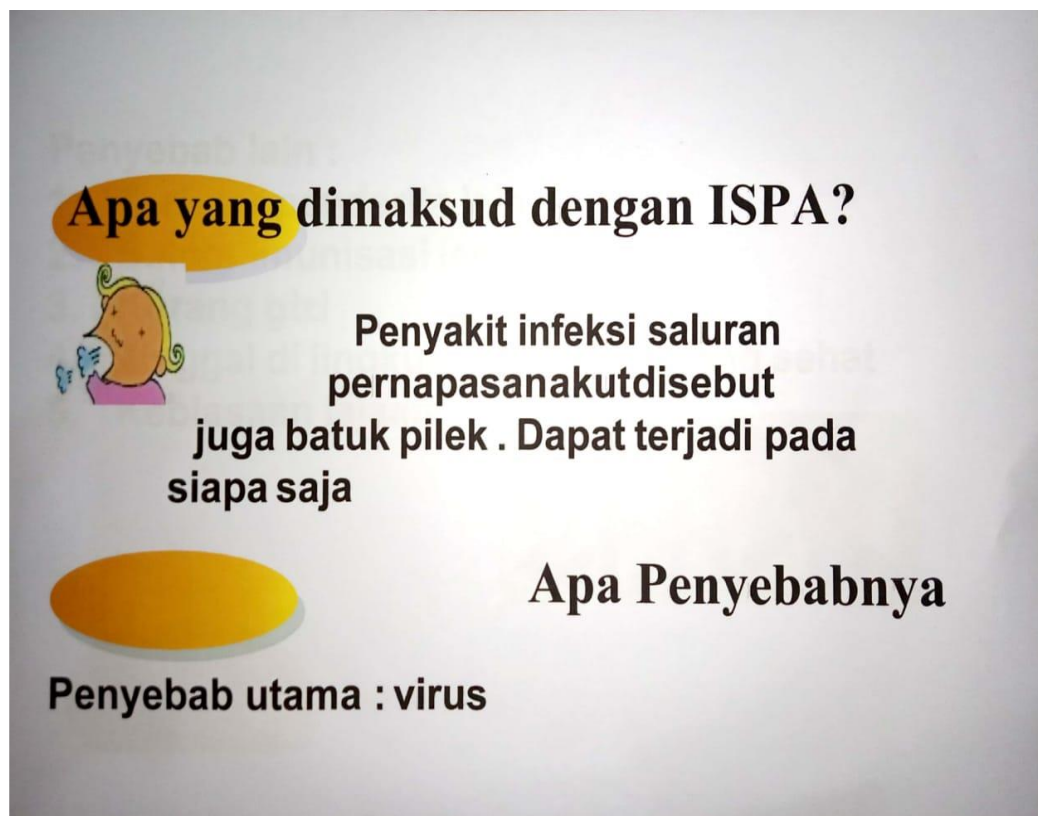
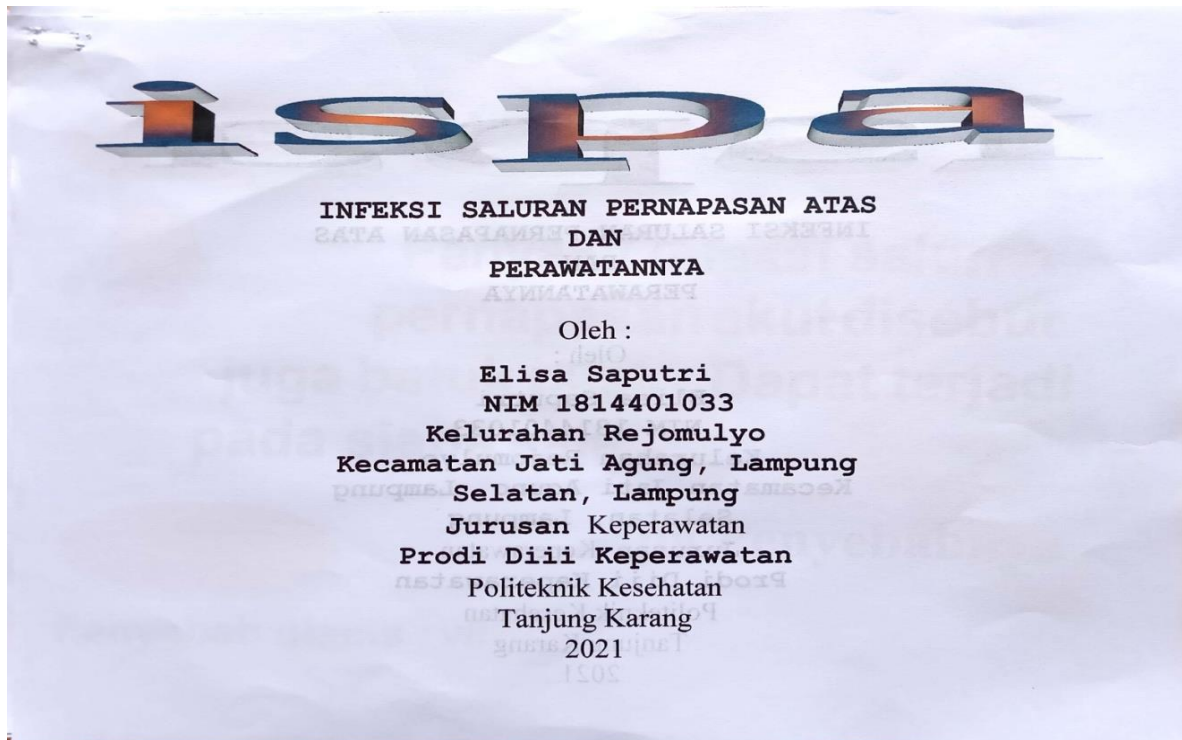
A:

1. Tuk 3 dan 4 mengenai akibat bila ISPA tidak dilakukan keluarga pengambilan keputusan yang akan dilakukan keluarga, dan jenis-jenis pelayanan kesehatan yang dapat digunakan keluarga.

P:

1. Evaluasi tuk 2 yaitu mendemonstrasikan cara pemberian obat tradisional dengan perasan jenuk nipis dengan kecap.
2. Dan lanjutkan tuk 3 mengenai akibat bila ISPA tidak dilakukan pengambilan keputusan yang akan dilakukan keluarga dan lanjutkan tuk 4 jenis-jenis pelayanan kesehatan yang dapat digunakan keluarga.

Lembar Balik



Penyebab lain :

- 1. Tertular penderita lain**
- 2. Belum imunisasi lengkap**
- 3. Kurang gizi**
- 4. Tinggal di lingkungan yang kurang sehat**
- 5. Kebiasaan jajan**



Dipindai dengan CamScanner

jenis-jenis ISPA

Penggolongan	Tanda dan Gejala
ISPA ringan	batuk, pilek, kadang disertai demam
ISPA Sedang (Pneumonia)	batuk pilek disertai napas cepat Dikatakan napas cepat jika : napas lebih lebih dari 50 kali pada anak usia 2-12 bulan dan lebih dari 40 kali pada anak usia 1-5 tahun
ISPA Berat (Pneumonia Berat)	batuk pilek disertai sesak napas

Dipindai dengan CamScanner

Akibat ISPA

Daya tahan tubuh anak menurun

- ☐ Pertumbuhan dan Perkembangan tubuh anak terhambat
- ☐ Biaya pengobatan mahal
- ☐ Kematian bila anak

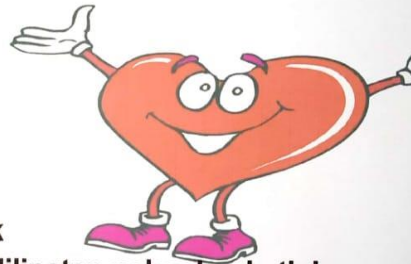
napas sesak dan terlambat ditolong



Dipindai dengan CamScanner

Bagaimana cara mengatasi

- ☐ Istirahat yang cukup
- ☐ Jika hidung anak tersumbat karena pilek, bersihkan dengan ujung sapu tangan atau tissue yang bersih
- ☐ Jika anak demam :
 - ☐ Beri obat penurun panas
 - ☐ Berikan minum yang banyak
 - ☐ Kompres dengan air biasa dilipatan paha dan ketiak
 - ☐ Jangan menggunakan selimut yang tebal



Dipindai dengan CamScanner

☐ Berikan anak makanan yang bergizi

☐ Jika anak batuk :

☐ beri pelega Tenggorokan sederhana, yaitu:

Dipindai dengan CamScanner

☐ campuran kecap/madu dengan jeruk nipis dengan perbandingan 1:1

☐ Awasi tanda-tanda tambah parah : anak tidak mau minum, Napas cepat, sesak napas



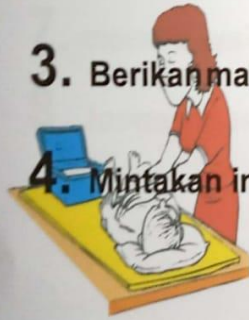
Pencegahan ISPA

Dipindai dengan CamScanner

1. Jauhkan anak-anak dari penderita ISPA

**2. Jagalah kebersihan tubuh, makanan,
dan lingkungan**

3. Berikan makanan bergizi setiap hari



4. Mintakan imunisasi lengkap

5. Menutup mulut bila batuk

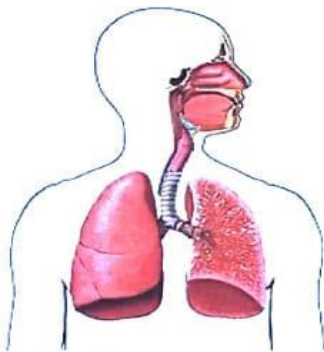
**6. Membuang dahak atau lendir pada tempat tertutup
Usahakan ruang tempat tinggal**

7. mempunyai udara yang cukup bersih dan jendela yang cukup

8. Jangan merokok dekat anak

ISPA

(INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT)



Nama : Elisa Saputri
Nim : 1814401033
Tingkat 3 / Reguler 1

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN 2021

Definisi ISPA

Infeksi saluran pernapasan akut adalah penyakit infeksi pada satu bagian atau lebih saluran pernapasan mulai dari hidung sampai paru-paru dan berlangsung sampai dengan 14 hari.



Jenis-jenis ISPA:

Program Pemberantasan ISPA (P2 ISPA) mengklasifikasi ISPA sebagai berikut:

1. **Pneumonia berat:** ditandai secara klinis oleh adanya tarikan dinding dada kedalam (chest indrawing)
2. **Pneumonia:** ditandai secara klinis oleh adanya napas cepat
3. Bukan pneumonia: ditandai secara klinis oleh batuk pilek, bisa disertai demam, tanpa tarikan dinding dada, tanpa napas cepat.

Penyebab:

- o Infeksi mikro-organisme terutama kuman dan virus.
- o Infeksi oleh kuman *Streptococcus* jarang ditemukan pada balita
- o Banyak macam virus penyebabnya, antara lain *Rhinovirus*, *Coronavirus*, virus *Influenza A* dan *B*, *Parainfluenza*, *Adenovirus* dan tidak dibutuhkan terapi antibiotik.

ISPA dapat ditularkan melalui:

- Air ludah
- Darah
- Bersin
- Udara pernapasan yang mengandung kuman yang terhirup oleh orang sehat kesaluran pernapasannya



Biasanya penyakit ini sembuh sendiri dalam 3 – 5 hari



Gejala ISPA:

1. Demam
2. Batuk
3. Pilek, hidung tersumbat, atau bersin-bersin
4. Nyeri tenggorokan/nyeri menelan
5. Suara serak.
6. Sakit kepala, badan pegal-pegal, atau nyeri sendi
7. Lesu, lemas
8. Sesak napas
9. Frekuensi napas cepat

Penanganan ISPA:

1. Istirahat yang cukup
2. Makan makanan yang bergizi



3. Berikan **minum lebih banyak**, terutama bila batuk dan demam
4. Berikan **obat penurun panas bila demam**
5. **Hindari penularan ke orang lain**
6. **Jangan memberikan antibiotik tanpa instruksi dokter atau petugas kesehatan**

Antibiotik tidak diperlukan apabila ISPA yang disebabkan infeksi virus. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat meningkatkan kekebalan bakteri terhadap antibiotik tersebut.

7. **Kenali tanda-tanda gawat darurat**

Pencegahan:

Cara untuk menghindari penularan:

- o menutup mulut dan hidung bila batuk/bersin



- o cuci tangan dengan sabun setelah batuk/bersin



- o gunakan masker



- o hindari kontak terlalu dekat dengan bayi atau manula
- o tidak merokok
- o menghindari penyebab alergi
- o mengkonsumsi vitamin C



- o olahraga teratur
- o tidak membuang dahak dan ingus sembarangan
- o peduli terhadap kebersihan lingkungan
- o melakukan vaksin